

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Masalah

Permainan futsal merupakan salah satu cabang olahraga yang populer saat ini. Hal ini terbukti dengan banyaknya kegiatan olahraga futsal yang dilakukan oleh semua kalangan baik anak-anak maupun dewasa. Sering kali diadakannya kejuaraan futsal baik umum maupun tingkat pelajar dari instansi dan lembaga-lembaga untuk memeriahkan hari jadinya. Menurut Aulia, Narti (2009:) futsal adalah “Permainan bola yang dimainkan oleh dua regu dengan satu regunya sebanyak 5 orang. Tujuan permainan ini sama dengan sepak bola, yaitu memasukkan bola sebanyak-banyaknya ke gawang lawan” (hlm.2).

Saat ini olahraga futsal mengalami perkembangan pesat, khususnya di kalangan tingkat SMA. Hal ini terlihat dari semakin banyak jasa yang menawarkan fasilitas futsal untuk mengadakan kejuaraan-kejuaraan futsal antar Sekolah Menengah Atas. Kejuaraan futsal tingkat Sekolah Menengah Atas di Tasikmalaya sering diadakan tiap tahun.

Kemenangan ditentukan oleh banyaknya gol yang dicetak ke gawang lawan. Dalam melakukan sebuah pertandingan tentunya tidak bisa langsung memenangkan pertandingan. Usaha memenangkan pertandingan tentu memerlukan sebuah proses untuk meraihnya. Untuk mendapatkan prestasi yang optimal dalam permainan futsal, selain setiap pemain harus memiliki kekuatan, kecepatan, kelincahan, kelentukan, ketepatan, daya tahan juga harus menguasai keterampilan dasar bermainnya. Menurut Irawan, Andri (2009) “Teknik dasar permainan futsal perlu dilatih dan dimainkan dari usia muda. Seperti yang telah dijelaskn para pemain sepak bola yang terkenal memulai karirnya melalui olahraga futsal” (hlm.4). Penguasaan keterampilan dasar adalah salah satu usaha untuk meningkatkan menuju prestasi yang lebih tinggi. Tingkat keterampilan yang dimiliki para pemain akan menentukan penampilannya dalam bermain futsal.

Dalam permainan futsal terdapat beberapa teknik yang dasar yang harus dikuasai oleh seorang pemain futsal. Menurut Irawan, Andri (2009) “Teknik-

teknik dasar dalam permainan futsal ada beberapa macam, seperti *receiving* (menerima bola), *shooting* (menendang bola ke gawang), *passing* (mengumpan), *chipping* (mengumpan lambung), *heading* (menyundul bola), dan *dribbling* (menggiring bola)” (hlm.22). Maka dari itu, setiap pemain harus menguasai teknik-teknik dasar bermain futsal tersebut. Pemain yang menguasai teknik-teknik bermain lebih baik, maka pemain tersebut akan terlihat matang jika dibandingkan dengan pemain yang penguasaan tekniknya masih rendah. Dengan demikian, penguasaan keterampilan teknik dasar harus dikuasai oleh setiap pemain futsal untuk menuju prestasi yang maksimal.

Seorang pemain futsal harus memiliki teknik individu yang baik dan kondisi fisik yang prima untuk bekerjasama antar pemain untuk menghasilkan kemenangan. Sekarang ini permainan futsal sudah mengarah pada cara bermain yang efektif untuk menghasilkan kemenangan. Pemain tidak harus menguasai bola terlalu lama cukup *passing* pada teman, *dribbling* dan *shooting* untuk mencapai kemenangan. Hal ini disebabkan karena pada dasarnya permainan futsal merupakan usaha untuk memasukan bola ke gawang lawan dan menjaga gawang regu sendiri untuk tidak kemasukan bola.

Di SMA Negeri 4 Kota Tasikmalaya minat dan bakat peserta didik terhadap olahraga futsal juga dibina melalui ekstrakurikuler. Ekstrakurikuler yang dilaksanakan tiga kali dalam seminggu yaitu hari Selasa, Kamis dan Sabtu pada pukul 16.00-17.30 WIB. Peserta yang mengikuti ekstrakurikuler futsal sebanyak 30 orang.

Penulis juga melakukan pengamatan pada jalannya latihan futsal di lapangan. Siswa sering melakukan kesalahan-kesalahan mendasar pada saat melakukan teknik *passing* diantaranya laju bola tidak sesuai dengan jarak *passing* dan umpan tidak akurat. Maka dari itu penguasaan keterampilan *passing* harus lebih dikuasai mengingat dalam permainan futsal teknik *passing* sangat sering dilakukan. Minimnya variasi latihan dapat menjadikan pemain kurang mampu menguasai teknik dasar *passing control*. Oleh karena itu, untuk dapat menerapkan teknik *passing control*, penulis mencoba memberikan variasi latihan *passing control* berpasangan, latihan *passing control* berpasangan rotasi, latihan *passing*

control dengan menggunakan alat bantu *cones*. Sehingga meningkatkan motivasi atlet,serta megurangi kejenuhan dan kebosanan,variasi di lakukan untuk meningkat prestasi atlet menjadi baik dan variasi latihan juga menghilangkan rasa jenuh dalam proses kegiatan latihan. Manfaat bagi guru yaitu agar mampu meningkatkan penguasaan *passing control* dan meminimalisir kesalaha-kesalahan siswa ekstrakurikuler futsal SMA Negeri 4 Kota Tasikmalaya dalam melakukan *passing control*.

Sesuai dengan permasalahan diatas, peneliti bermaksud mengadakan penelitian eksperimen untuk meningkatkan keterampilan *passing control* siswa ekstrakurikuler futsal SMA Negeri 4 Kota Tasikmalaya dengan variasi latihan *passing control* dengan menggunakan alat bantu *cones*. Melalui latihan *passing control* yang dikemas dalam bentuk variasi latihan, siswa akan menjadi lebih senang, termotivasi dan hasrat gerak siswa terpenuhi.

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah tersebut di atas masalah penelitian ini dapat penulis rumuskan sebagai berikut “Apakah variasi latihan *passing control* berpengaruh terhadap peningkatan keterampilan *passing control* dalam permainan futsal pada siswa ekstrakurikuler futsal SMA Negeri 4 Kota Tasikmalaya tahun ajaran 2019/2020?”

1.3 Definisi Operasional

Untuk menghindari dari salah penafsiran terhadap istilah-istilah yang digunakan dalam penelitian ini, maka penulis akan menjelaskan secara operasional terhadap beberapa istilah-istilah tersebut sebagai berikut :

- a. Pengaruh dalam penelitian ini adalah daya yang timbul (melakukan *passing control*) pada siswa ekstrakurikuler futsal SMA Negeri 4 Kota Tasikmalaya tahun ajaran 2019/2020 akibat dari variasi latihan *passing control*.
- b. Variasi latihan dalam penelitian ini adalah proses berlatih *passing control* dengan menggunakan alat bantu *cones* pada siswa ekstrakurikuler futsal SMK Negeri 3 Kota Tasikmalaya tahun ajaran 2018/2019, yang dilakukan secara sistematis dan dilakukan berulang-ulang dengan kian hari kian bertambah bebannya.

- c. Latihan menurut Harsono (2015) “Proses yang sistematis dari berlatih atau bekerja, yang dilakukan secara berulang-ulang, dengan kian hari kian menambah beban latihan atau pekerjaannya” (hlm.50). Yang dimaksud latihan dalam penelitian ini adalah proses variasi latihan *passing control* terhadap keterampilan *passing control* dalam permainan futsal pada siswa ekstrakurikuler futsal SMA Negeri 4 Kota Tasikmalaya tahun ajaran 2019/2020, yang dilakukan secara sistematis dan dilakukan berulang-ulang dengan kian hari kian bertambah bebannya.
- d. Keterampilan *passing control* dalam penelitian ini adalah keterampilan siswa ekstrakurikuler futsal SMA Negeri 4 Kota Tasikmalaya tahun ajaran 2019/2020 dalam hal mengoper dan menyetop/menerima bola yang bertujuan untuk memberikan operan bola kepada teman.
- e. Permainan Futsal berdasarkan hasil keputusan FIFA merupakan cabang olahraga hasil pemodifikasian cabang olahraga sepak bola. Sesuai dengan prinsip pemodifikasian dan tujuan dari penelitian ini, yang dimaksud permainan futsal dalam penelitian ini adalah permainan futsal yang dilakukan oleh 5 (lima) orang pemain dari setiap regunya, dilakukan di lapangan yang berbentuk bujur sangkar yang berukuran panjang 25 meter dengan lebar 15 meter. Teknik dasarnya sama dengan teknik dasar dalam permainan sepak bola, kecuali lemparan bola ke dalam tidak ada.

1.4 Tujuan Penelitian

Sesuai dengan permasalahan yang telah penulis kemukakan di atas maka tujuan penulis melakukan penelitian ini adalah untuk mengetahui pengaruh variasi latihan *passing control* terhadap keterampilan *passing control* dalam permainan futsal pada siswa ekstrakurikuler futsal SMA Negeri 4 Kota Tasikmalaya tahun ajaran 2019/2020.

1.5 Kegunaan Penelitian

Secara teoretis dapat memperkaya khasanah ilmu keolahragaan serta dapat mendukung dan mempertahankan teori yang sudah ada, khususnya ilmu kepelatihan dan fisiologi olahraga.

Secara praktis, dapat memberi masukan pada guru Pendidikan Jasmani dan Kesehatan (Penjaskes) dan pelatih olahraga tentang model kepelatihan yang dapat meningkatkan keterampilan *passing control* pada siswa ekstrakurikuler futsal SMA Negeri 4 Kota Tasikmalaya tahun ajaran 2019/2020 sehingga hasil penelitian ini dapat dijadikan acuan dalam menyusun dan melaksanakan program latihannya.